

DAFTAR ISTILAH

<i>Paris Agreement</i>	: Perjanjian internasional yang mengikat secara hukum mengenai perubahan iklim.
<i>International Energy Agency</i>	: Organisasi antar pemerintah yang bertujuan untuk memastikan keamanan energi, pembangunan ekonomi, dan perlindungan lingkungan bagi negara-negara anggotanya, serta mempromosikan kebijakan energi yang sehat dan kerja sama teknologi energi.
<i>House of Quality</i>	: Matriks berbentuk rumah dalam metode QFD yang digunakan untuk memetakan hubungan antara <i>Customer Requirements</i> dan <i>Technical Requirements</i> , serta membantu dalam penentuan prioritas strategi.
<i>Green Supply Chain Management</i>	: Integrasi prinsip ramah lingkungan dalam seluruh proses rantai pasok.
<i>Quality Function Deployment</i>	: Metodologi terstruktur untuk mengidentifikasi dan menerjemahkan kebutuhan pelanggan menjadi persyaratan teknis yang terukur.
<i>Green Requirements</i>	: Kebutuhan lingkungan yang harus dipenuhi dalam penerapan <i>Green Supply Chain Management</i> .
<i>Green Factors</i>	: Solusi atau strategi teknis yang dirancang untuk memenuhi <i>Green Requirements</i> .
<i>Absolute Technical Importance Rating (ATIR)</i>	: Nilai yang dihitung untuk menentukan prioritas teknis <i>Green Factors</i> berdasarkan hubungan dengan <i>Green Requirements</i> dan bobot kepentingan pelanggan.
<i>Normalized Absolute Technical</i>	

<i>Importance Rating (NATIR)</i>	: Nilai ATIR yang dinormalisasi untuk memberikan perbandingan relatif antar <i>Green Factors</i> .
<i>Customer Requirements (CR)</i>	: Kebutuhan dan harapan pelanggan terhadap produk atau layanan
<i>Technical Requirements (TR)</i>	: Persyaratan teknis yang dikembangkan untuk memenuhi <i>Customer Requirements</i> .
<i>Green Procurement</i>	: Kegiatan pengadaan yang mempertimbangkan aspek lingkungan.
<i>Green Manufacturing</i>	: Proses produksi yang menggunakan input dengan dampak lingkungan rendah.
<i>Green Distribution</i>	: Kegiatan distribusi yang menerapkan prinsip ramah lingkungan.
<i>Reverse Logistics</i>	: Proses pengambilan kembali produk dari konsumen akhir untuk meningkatkan nilai produk atau melakukan pembuangan sesuai standar lingkungan.
Emisi Karbon	: Gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas industri, transportasi, atau pembangkitan energi yang berdampak pada perubahan iklim.
<i>Net Zero Emission (NZE)</i>	: Kondisi di mana emisi karbon yang dihasilkan seimbang dengan jumlah emisi yang diserap atau dihilangkan.
<i>Skala Likert</i>	: Skala pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan.
<i>Purposive Sampling</i>	: Teknik pengambilan sampel non-acak di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.
<i>Rumus Slovin</i>	: Rumus statistik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi

	tertentu dengan tingkat kesalahan maksimum yang ditoleransi.
<i>Expert Judgement</i>	: Metode validasi instrumen penelitian dengan meminta penilaian dari ahli di bidang terkait untuk memastikan kesesuaian dan kelayakan instrumen.
<i>Cronbach's Alpha</i>	: Metode statistik untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian.
<i>Smart Grid</i>	: Sistem distribusi energi listrik yang menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keberlanjutan dalam pengelolaan energi.
<i>Internet of Things (IoT)</i>	: Teknologi yang memungkinkan perangkat terhubung untuk mengumpulkan, mengirim, dan menganalisis data secara real-time.
ISO 14064	: standar internasional untuk pelaporan emisi gas rumah kaca
<i>Sustainability</i>	: Kemampuan untuk mempertahankan atau melestarikan sumber daya dan lingkungan untuk generasi masa depan melalui praktik yang seimbang antara aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial.
<i>Carbon Footprint</i>	: Total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh suatu aktivitas, proses, atau organisasi.
<i>Renewable Energy</i>	: Energi yang dihasilkan dari sumber daya alam yang dapat diperbarui
<i>Energy Efficiency</i>	: Upaya untuk mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan untuk menyediakan produk atau layanan tanpa mengurangi kualitas.
<i>Stakeholder</i>	: Pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam operasional perusahaan.

- Life Cycle Assessment (LCA)* : Metode untuk mengevaluasi dampak lingkungan dari suatu produk atau proses sepanjang siklus hidupnya.
- Corporate Social Responsibility* : Tanggung jawab perusahaan untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan.
- Levelized Cost of Energy (LCOE)* : Metrik yang digunakan untuk membandingkan biaya produksi energi dari berbagai sumber selama siklus hidupnya.
- ISO 14001 : Standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan yang membantu organisasi meningkatkan kinerja lingkungan melalui pengelolaan dampak lingkungan yang sistematis.
- Return on Investment (ROI)* : Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi atau keuntungan dari suatu investasi, dihitung sebagai rasio keuntungan bersih terhadap biaya investasi.
- Environmental Impact Assessment* : Proses evaluasi untuk mengidentifikasi, memprediksi, dan mengurangi dampak lingkungan dari suatu proyek atau kegiatan sebelum dilaksanakan.